

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS  
SCHOODOLOGY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI PERUSAHAAN  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UMS TAHUN AJARAN  
2017/2018**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan  
Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu

Oleh :

**NINDA ASTUTI**

**A210140101**

**PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS  
SCHOOLGY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI PERUSAHAAN  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UMS TAHUN AJARAN  
2017/2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**Ninda Astuti**

**A210140101**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



**Suranto, S.Pd., M.Pd**

**NIDN. 06 0509 5302**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS  
SCHOODOLOGY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI PERUSAHAAN  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UMS TAHUN AJARAN  
2017/2018**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Ninda Astuti**

**A210140101**

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu  
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 17 Juli 2018

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Suranto, S.Pd., M.Pd.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Prof. Harsono, S.U  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Dr. Sabar Narimo, MM, M.Pd  
(Anggota Dewan Penguji II)

()  
()  
()



Dekan,



**Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.**

**NIDN. 00-2804-6501**

## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 Juli 2018

Penulis,



**NINDA ASTUTI**

**A210140101**

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN E-LEARNING BERBASIS  
SCHOOLGY UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN  
PADA MATA KULIAH PENGANTAR EKONOMI PERUSAHAAN  
MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI UMS TAHUN AJARAN  
2017/2018**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : 1) Implementasi pembelajaran E-Learning berbasis Schoology dalam perkuliahan PEP, 2) Pengaruh penerapan E-Learning berbasis Schoology, 3) Presepsi mahasiswa terhadap penerapan pembelajaran dengan E-Learning Berbasis Schoology. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah 1) Implementasi E-Learning berbasis Schoology belum dapat diterapkan secara maksimal dalam perkuliahan PEP, sehingga dalam perkuliahan media Schoology hanya digunakan sebagai media penunjang (*blended learning*), 2) Penerapan media Schoology memberikan pengaruh yang signifikan ketika digunakan sebagai media penunjang pembelajaran yang dipadukan dengan tatap muka (*blended learning*) 3) Mahasiswa tertarik dengan media Schoology apabila digunakan sebagai media pendukung pembelajaran (*blended learning*), hal ini dikarena beberapa kendala yaitu a) keterbatasan waktu dosen dan mahasiswa dalam mengakses Schoology karena membutuhkan waktu tersendiri, b) kurangnya kemandirian belajar mahasiswa, c) koneksi sinyal internet yang lemah di beberapa wilayah.

**Kata Kunci :** E-Learning, Schoology, Kualitas Pembelajaran

***Abstract***

*This research aims to know: 1) Implementation of Schoology based E-Learning in PEP courses, 2) Influence of Schoology based E-Learning implementation, 3) Student's perception to the application of learning with Schoology based E-Learning. This type of research is qualitative research. The results of this research are 1) Schoology-based E-Learning Implementation can not be applied maximally in PEP lecture, so in schoology lecture is only used as a blended learning media, 2) The application of Schoology media gives a significant influence when used as a supporting learning media combined with face-to-face (blended learning), 3) Students interested in media Schoology when used as a supporting media of learning (blended learning) , this is due to several obstacles that are a) limited time lecturers and students in accessing Schoology because it takes time apart, b) lack of student learning independence, c) weak internet signal connection in some areas.*

**Keywords:** E-Learning, Schoology, Quality of Learning

## 1. PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti sekarang, segala aktivitas dan kebutuhan tidak lepas dari gaya hidup yang semakin maju. Kemajuan gaya hidup tersebut diiringi dengan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi yang semakin pesat pula. Pengembangan akan sebuah konsep dan mekanisme kegiatan pembelajaran berbasis TI dalam bidang pendidikan menjadi suatu hal yang sangat perlu. Sehingga akan meningkatkan produktivitas dalam lingkup pendidikan sebagai media pemasok ilmu pengetahuan. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi yang semakin pesat dan merambah ke dalam banyak aspek kehidupan ini membuat persaingan pendidikan ke dalam bentuk persaingan yang berdasarkan teknologi dan informasi. Pertumbuhan teknologi internet memberikan kesempatan untuk di aplikasikan dalam berbagai bidang termasuk pendidikan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Saat ini semakin bertambah banyak perguruan tinggi diberbagai negara yang menggunakan konsep pembelajaran dengan menyajikan materi perkuliahan secara elektronik. Konsep ini kemudian dikenal dengan sebutan E-Learning yang telah membawa pengaruh terjadinya proses perubahan media pembelajaran konvensional ke dalam bentuk media pembelajaran digital, baik secara isi (*contents*) maupun sistemnya. Konsep E-Learning sudah banyak diterima dan dipakai oleh masyarakat dunia, terbukti dengan maraknya penerapan media pembelajaran E-Learning di sekolah, lembaga pelatihan, dan universitas. Kumar (2002) mendefinisikan E-Learning sebagai sembarang pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (*Local Area Network* (LAN), *Wide Area Network* (WAN), atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran, interaksi atau bimbingan. Pemanfaatan teknologi komunikasi untuk kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi terutama di Indonesia yang semakin kondusif, akan mendorong perguruan tinggi konvensional untuk menyelenggarakan pendidikan jarak jauh (*dual mode*). Dengan iklim yang kondusif ini, beberapa perguruan tinggi telah

melakukan berbagai persiapan, seperti penugasan dosen untuk (a) mengikuti pelatihan tentang pengembangan belajar elektronik (b) mengidentifikasi berbagai *platform* pembelajaran elektronik yang tersedia, dan (c) melakukan eksperimen tentang penggunaan *platform* pembelajaran elektronik tertentu untuk menyajikan perkuliahan. (Fachri, 2006).

Fasilitas yang tersedia dalam E-Learning berbasis *Schoology* untuk mendukung proses pembelajaran sangat banyak, namun kenyataannya guru-guru yang memanfaatkan fasilitas komputer yang dihubungkan dengan internet untuk kegiatan pembelajarn masih sangat sedikit. Permasalahan tersebut membuat guru hanya memberikan materi kepada siswa dengan metode ceramah yang bisa dikatakan monoton dan membosankan disamping itu guru juga tidak dapat menyampaikan pembelajaran secara optimal, sehingga kurang menumbuhkan rangsangan semangat belajar siswa. Semangat belajar siswa yang rendah menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran oleh pendidik juga rendah. Keadaan tersebut dapat dijumpai pada mata kuliah Pengantar Ekonomi Perusahaan (PEP) yang merupakan mata kuliah teori.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih baik, maka perlu diadakannya media pembelajaran yang mampu menumbuhkan semangat belajar dan ketertarikan mahasiswa dari media yang digunakan khususnya E-Learning untuk meoptimalkan proses pembelajaran Pengantar Ekonomi Perusahaan (PEP) di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Bertolak dari paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam judul penelitian: “Implementasi Pembelajaran E- Learning Berbasis *Schoology* untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran pada Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Perusahaan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UMS Tahun Ajaran 2017/2018”.

## 2. METODE

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Creswell penelitian kualitatif merupakan metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell, 2012:4).

Sedangkan desain penelitian ini bersifat analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan etnografi. Penelitian analisis deskriptif memaparkan hasil pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk uraian naratif. Sedangkan etnografi berasal dari kata *ethno* (bangsa) dan *graphy* (menguraikan). Etnografi yang akarnya adalah kegiatan penelitian untuk memahami cara orang-orang berinteraksi dan bekerjasama melalui fenomena teramati kehidupan sehari – hari (Harsono, 2016:19).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Implementasi Media *Schoology* dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Perusahaan (PEP)

Dalam pembelajaran pada mata kuliah PEP, media *Schoology* digunakan sebagai media pendukung untuk menunjang bentuk perkuliahan biasa dengan metode ceramah secara tatap muka. Media *Schoology* digunakan untuk memfasilitasi pembagian materi oleh dosen, pembagian tugas dan upload tugas, diskusi, dan sesekali untuk absensi. Hasil pada penelitian ini diketahui bahwa dosen pengampu mata kuliah PEP belum secara maksimal menerapkan media *Schoology* dalam pembelajaran mata kuliah PEP. Tetapi dosen mengemas pembelajaran dengan model pembelajaran biasa menggunakan metode ceramah secara tatap muka (*blended learning*) mengingat sumber materi yang digunakan adalah dari hasil penelitian – penelitian dari jurnal internasional yang tentu menggunakan bahasa Inggris, sehingga



perlu adanya penjelasan dari dosen secara langsung agar pemahaman mahasiswa terhadap materi bisa mendalam. Maka dari itu, media *Schoology* tidak bisa diterapkan secara keseluruhan (*online full learning*) jika melihat situasi dan kondisi mahasiswa yang masih kurang memiliki kemandirian dalam belajar tetapi digunakan sebagai media pendukung (*blended learning*) dalam pembelajaran.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Grendi Hendrastomo (2008), dapat diketahui bahwa walaupun pada awalnya E-Learning diproyeksikan sebagai pengganti metode pembelajaran tradisional, tapi ternyata E-Learning belum dapat menggantikan peran dan keuntungan dari metode pembelajaran konvensional. Hal ini terjadi karena metode – metode pembelajaran yang digunakan dalam E-Learning belum dapat menandingi superioritas metode interaksi tatap muka konvensional. Akibatnya, sampai saat ini E-Learning dengan berbagai kelebihannya lebih cocok berperan sebagai pelengkap bagi metode pembelajaran konvensional.

### **3.2. Pengaruh Penerapan Pembelajaran E-Learning Berbasis *Schoology* pada Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Perusahaan (PEP)**

Penerapan media *Schoology* bila diterapkan secara keseluruhan dalam perkuliahan (*online full learning*) tidak memberikan pengaruh secara signifikan bagi mahasiswa namun apabila media *Schoology* diterapkan sebagai media penunjang untuk mendukung bentuk perkuliahan biasa secara tatap muka dengan dosen akan memberikan pengaruh positif bagi perkuliahan PEP, karena disamping perkuliahan didukung dengan media *Schoology* merupakan media kekinian yang tidak membosankan dan memberikan fleksibilitas dalam belajar apabila dosen maupun mahasiswa berhalangan untuk melakukan perkuliahan secara langsung, mahasiswa juga masih tetap memperoleh perkuliahan secara tatap muka dengan dosen untuk memperoleh penjelasan materi yang mungkin tidak dimengerti. Dari hasil penelitian ternyata ada beberapa kendala dalam

penerapan media *Schoology* dalam perkuliahan yaitu koneksi internet, keaktifan mahasiswa, dan kurangnya kesadaran mahasiswa untuk belajar secara mandiri.

Mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Riska Agustian, Paulus Insap Santosa dan Ridi Ferdiana (2016), bahwa ada tiga tantangan dalam implementasi pembelajaran E-Learning yaitu sumber daya manusia, sarana, dan prasarana pendukung.

### **3.3. Presepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Media *Schoology* dalam Pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Ekonomi Perusahaan (PEP)**

Dari sudut pandang mahasiswa, mahasiswa sangat tertarik dalam mengikuti perkuliahan PEP menggunakan media *Schoology* karena menawarkan segala bentuk kemudahan dalam belajar. Dengan adanya media *Schoology*, belajar dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun asalkan ketersediaan koneksi internet terpenuhi. Selain itu, media *Schoology* merupakan media kekinian yang dianggap baru di kalangan mahasiswa yang juga merupakan mahasiswa tingkat atau semester bawah, sehingga adanya media *Schoology* dalam perkuliahan sebagai media pendukung dalam mata kuliah PEP juga membuat pembelajaran menjadi menarik dan tidak membosankan.

Mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanuschick (2015), menyimpulkan bahwa bentuk pembelajaran E-Learning ini memungkinkan guru untuk membuat kurikulum yang benar – benar menarik, efisien, fleksibel, ekonomis, dan nyaman dalam kerangka pendidikan.

## **4. PENUTUP**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa walaupun penerapan pembelajaran E-Learning berbasis *Schoology* belum diterapkan secara maksimal dalam mata kuliah Pengantar Ekonomi Perusahaan (PEP) dalam kenyataannya dapat memberikan kemudahan dan pengalaman baru dalam belajar, selain itu

penerapan media Schoology sebagai media penunjang model perkuliahan biasa dengan metode ceramah dalam pembelajaran juga mampu meningkatkan ketertarikan mahasiswa dalam belajar dan kemampuan mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Kendala penerapan media Schoology dalam mata kuliah PEP adalah koneksi internet, rendahnya kemandirian belajar siswa, dan keterbatasan waktu baik dosen maupun mahasiswa dalam mengakses kelas Schoology.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Riska, Paulus Insap Santosa & Ridi Ferdiana. 2016. “*Sejarah, Tantangan, Dan Faktor Keberhasilan Dalam Pengembangan E – Learning*”. Seminar Nasional Sistem Informan Indonesia 1 November 2016.
- Cresswell, John W. 2012. *Research Design: Qualitative and Quantitative Approaches*. London: Sage Publication.
- Harsono. 2016. *Ethnografi Pendidikan: Suatu Desain Penelitian Kualitatif*. Sukoharjo: Jasmine.
- Hendrastomo, Grendi. 2008. “*Dilema dan Tantangan Pembelajaran E – Learning*”. Majalah Ilmiah Pembelajaran.
- Karwati, Euis. 2014. *Pengaruh Pembelajaran Elektronik (E-Learning) Terhadap Mutu Belajar Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Komunikasi Vol. 17 No.01 Juli 2014. Hal 41-54.
- Moleong, Lexy J.. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukmdinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutopo H.B.. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Yanuschick, Olga V, Elena G. Pakhomova, dan Khongorzul Batblond. 2015. “*E-Learning as a Way To Improve the Quality of Educational for International Student*”. *International Conference for International Education and Cross-cultural Communication Problem and Solutions (IECC-2015), 09- June 2015, Tomsk Polytechnic University, Tomsk, Russia*